

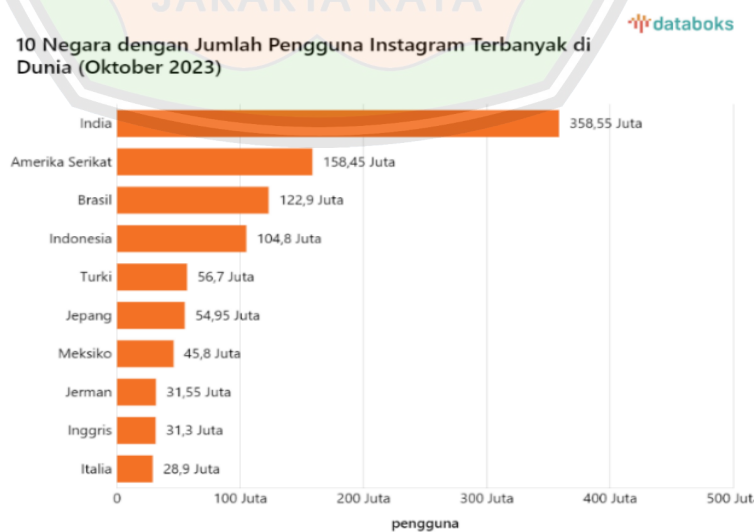
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, platform media sosial menjadi wadah utama bagi masyarakat untuk berinteraksi dan berbagi pendapat mengenai berbagai isu yang tengah berkembang, termasuk kasus perselingkuhan. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang sangat populer, seringkali menjadi saksi dari perbincangan intens terkait kasus-kasus kontroversial, seperti perselingkuhan.

Berdasarkan menurut informasi yang disampaikan oleh *We Are Social*, pada bulan Oktober 2023, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai sekitar 104,8 juta orang, dapat dilihat pada Gambar 1.1. Angka tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia. Instagram menempati peringkat keempat sebagai aplikasi media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak di dunia pada Oktober 2023. [1]



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Instagram (Oktober 2023)

Sumber: *We Are Social* (Databoks)

Sejak pertengahan tahun 2023 hingga awal tahun 2024, beberapa kasus perselingkuhan mencuat di media sosial, khususnya di Instagram. Kejadian ini melibatkan orang dari berbagai latar belakang, termasuk aktris, influencer, dan orang biasa. Kasus-kasus perselingkuhan ini menjadi perbincangan hangat dan menarik perhatian banyak orang, terutama yang menggunakan Instagram. Masyarakat tidak hanya ikut berbicara tentang kasus-kasus ini, tetapi juga secara aktif menyuarakan berbagai pendapat dan pandangan mereka terhadap peristiwa-peristiwa kontroversial tersebut. Dengan begitu, perselingkuhan yang terungkap di media sosial menjadi peristiwa menarik yang memicu minat dan partisipasi luas dari pengguna Instagram.

Kasus perselingkuhan yang menjadi sorotan publik, memancing berbagai pendapat, komentar, dan reaksi di ruang komentar Instagram yang mencerminkan beragamnya sikap dan pandangan masyarakat terhadap kasus tersebut. Oleh karena itu, analisis sentimen terhadap komentar publik di Instagram terkait kasus perselingkuhan menjadi relevan untuk dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pandangan atau opini masyarakat.

Analisis sentimen adalah cara untuk mengidentifikasi apakah pendapat atau perasaan yang terungkap dalam teks bersifat positif atau negatif. Hal ini membantu pengguna untuk lebih mudah memahami sentimen yang terkandung dalam teks, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan terkait suatu objek.[2]

Dalam penelitian ini, penggunaan metode analisis sentimen, seperti *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine (SVM)*, dianggap sebagai langkah strategis yang telah terbukti efektif dalam membedakan sentimen positif dan negatif pada teks

berbahasa alami. Kedua metode ini dapat diterapkan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi pola sentimen dari komentar-komentar terkait kasus perselingkuhan di Instagram.

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai respons dan pandangan masyarakat terhadap isu tersebut melalui analisis sentimen yang sederhana dan akurat. Selain itu, dalam rangka membandingkan akurasi hasil klasifikasi, penelitian juga memilih metode pembandingan, yaitu *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM), guna mengevaluasi dan menentukan metode yang lebih akurat dalam mengklasifikasikan sentimen komentar terkait kasus perselingkuhan di Instagram. Melalui perbandingan hasil akurasi keduanya, penelitian ini berusaha mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang keefektifan dan ketepatan metode analisis sentimen dalam menginterpretasi pandangan masyarakat terhadap isu ini.

Pada penelitian sebelumnya, hasil pengujian menggunakan Rapid Miner, ditemukan bahwa analisis sentimen terhadap postingan akun @tanyarlfe mengenai perselingkuhan menggunakan *Naïve Bayes* menunjukkan bahwa 75% dari total tweet memiliki sentimen negatif, sementara 25% menunjukkan sentimen positif terhadap perselingkuhan. Pengujian menggunakan 80% *data training* (200 tweet) dan 20% *data testing* (50 tweet) menghasilkan nilai akurasi sebesar 83.60%, dengan nilai *precision* 77.19% dan *recall* 92.70%. Hal ini menunjukkan dominasi sentimen negatif dalam opini publik di Twitter terkait dengan isu perselingkuhan.[3]

Pada penelitian sebelum nya juga dilakukan Analisis sentimen menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) dan *Naïve Bayes* untuk mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif di Aplikasi Gojek. Hasil uji coba menunjukkan bahwa

SVM mencapai akurasi 90%, *recall* 94%, presisi 91%, dan *f1-score* 94%, sementara *Naïve Bayes* mencapai akurasi 77%, *recall* 96%, presisi 77%, dan *f1-score* 85%.[4]

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan analisis tentang sentimen masyarakat terhadap kasus perselingkuhan di Instagram. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pemodelan Analisis Sentimen Berbasis Naïve Bayes Dan Support Vector Machine Untuk Kasus Perselingkuhan di Instagram”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditemukan permasalahannya sebagai berikut:

1. Pandangan atau opini masyarakat terhadap isu perselingkuhan di media sosial khususnya pada Instagram berbeda-beda.
2. Belum ada analisis sentimen pada komentar publik terkait kasus perselingkuhan di Instagram.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan atau opini publik terkait kasus perselingkuhan di media sosial, khususnya pada Instagram?
2. Bagaimana metode analisis sentimen *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* dapat diterapkan dalam komentar publik terkait kasus perselingkuhan di Instagram?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pandangan dan opini masyarakat terhadap kasus perselingkuhan yang beredar di Instagram.
2. Melakukan analisis sentimen menggunakan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* dalam mengidentifikasi dan menganalisis pola sentimen pada komentar publik untuk kasus perselingkuhan di Instagram.
3. Menentukan akurasi dengan menggunakan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* terhadap kasus perselingkuhan di Instagram.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggambarkan pandangan masyarakat terhadap perselingkuhan di Instagram, memberikan dasar untuk memahami keragaman pandangan.
2. Dengan metode analisis sentimen *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*, penelitian ini bertujuan menyelidiki sentimen dalam komentar publik terkait perselingkuhan di Instagram, memberikan wawasan tentang respons masyarakat.
3. Penelitian ini membandingkan akurasi metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* dalam mengklasifikasikan sentimen perselingkuhan di Instagram, untuk menentukan metode yang lebih efektif dan akurat.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan agar penelitian tidak mengalami perluasan pembahasan antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari komentar yang terdapat pada tiga postingan viral di Instagram dari dua akun yaitu @lambe_turah dan @awrekeh.id, masing-masing membahas kasus perselingkuhan yang berbeda. Postingan tersebut diposting pada bulan Juni dan Desember tahun 2023, serta bulan Februari tahun 2024. Total data yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 1200 data komentar Instagram kasus perselingkuhan.
2. Teks diklasifikasikan ke dalam dua kelas yaitu positif dan negatif.
3. Data komentar yang digunakan hanya komentar yang memiliki arti dan dapat di klasifikasikan ke dalam kelas.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang terdapat pada penelitian ini yang terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penelitian sebelumnya dan penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode lain yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini hasil penelitian yang telah dilakukan disajikan dan dibahas, menggunakan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.